



IHSG

4.577,23

-35,33 (-0,77%)

MNC36

252,09

-2,43 (-0,95%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,84
Value	4,32
Market Cap.	4.830
Average PE	13,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.523-4.034
USD/IDR	13.579
	+31 (+0,23%)
IHSG Daily Range	4.530-4.610
USD/IDR Daily Range	13.505-13.640

GLOBAL MARKET (05/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.863,43	-4,15	-0,02
NASDAQ	5.127,74	-14,74	-0,29
NIKKEI	19.116,41	+189,50	+1,00
HSEI	23.051,04	-2,53	-0,01
STI	3.023,42	-7,37	-0,35

COMMODITIES PRICE (05/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,31	-1,01	-2,18
Batubara US/ton	53,25	+0,75	+1,43
Emas US/oz	1.117,30	-1,90	-0,17
Nikel US/ton	9.800	-60	-0,61
Timah US/ton	14.650	-225	-1,51
Copper US/ pound	2,26	Unch	Unch
CPO RM/ Mton	2.348	-12	-0,51

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Kamis lalu tercatat turun 35 poin atau 0,77% menjadi 4.577 ditengah tipisnya apresiasi nilai tukar rupiah sebesar 31 poin atau 0,23% ke level Rp13.579/US\$. Melemahnya IHSG tertekan oleh rilis data pertumbuhan ekonomi PDB yang mencapai 4,73% atau lebih rendah dari perkiraan pasar. Investor asing masih melanjutkan pembelian saham dengan mencatat *net buy* sebesar Rp66,27 miliar.

TODAY RECOMMENDATION

Aksi menunggu rilis data *Nonfarm Payrolls* dan beragamnya data kinerja keuangan emiten teknologi serta kesehatan menjadi faktor DJIA ditutup turun sebesar -4,15 poin (-0,02%) di tengah normalnya perdagangan Kamis 05 November yang tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,3 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Di tengah mengecewakannya GDP Indonesia Q3/2015 yang hanya tumbuh +3,21% (lebih rendah dari QoQ konsensus +3,33% dan lebih rendah dari Q2/2015 yang tumbuh +3,78%) serta realisasi penerimaan pajak hingga awal November 2015 baru tercapai Rp 774,5 triliun atau setara 59,8% dari target 2015 dan lebih rendah 0,23% YoY, IHSG diperkirakan akan berjalan dalam kisaran terbatas merujuk beragamnya sentimen yang berkembang semalam dimana EIDO naik +1,08% tetapi DJIA turun -0,02%, Gold -0,17%, Oil -2,18%, Nickel -0,61%, Tin -1,51% dan CPO -0,51% sambil menunggu data berapa cadangan devisa Indonesia hingga akhir Oktober 2015 yang diumumkan Jumat ini.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT Blue Bird (BIRD) dimana selama Q3/2015 membukukan kenaikan laba +16% menjadi Rp 625 miliar dibandingkan periode sama tahun 2014 sebesar Rp 537 miliar.

SELL: ANTM, INCO

BUY: PTPP, SMGR, GIAA, CTRA, TOTL

BOW: GGRM, BSDE, JSMR, BBNI, UNTR, KLBF, UNVR, BBRI, AALI, AKRA, ASII, WSKT, ADHI, TLKM, MIKA

MARKET MOVERS (06/11)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.570 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat +93 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat melemah -4,15 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan membukukan laba bersih menjadi Rp 400 miliar hingga September 2015, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 127 miliar. Peningkatan laba bersih ditopang oleh pertumbuhan pendapatan dari Rp 5,28 triliun menjadi Rp 7,42 triliun. *Core profit margin* melonjak dari 2,4% menjadi 5%. Realisasi tersebut setara dengan 50% dari estimasi perseroan. Pendapatan meningkat sebesar 64% menjadi Rp 3,4 triliun hingga kuartal III-2015. Margin keuntungan kotor (*gross profit margin*) sebesar 3,1% menjadi 12% pada kuartal III-2015. Kenaikan ini didukung bisnis benton jadi (*precast*).

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan bakal memperpanjang proses akuisisi yang semula ditargetkan akhir tahun ini menjadi akhir 2016. Perseroan telah menjaring tiga perusahaan ritel dari Hong Kong, Singapura, dan Eropa. Namun, belum terjadi titik kesepakatan dengan ketiganya. Perusahaan ritel Hong Kong memiliki nilai di atas US\$ 100 juta. Nilai tersebut setara dengan 25% saham perusahaan. Perusahaan ritel Singapura yang juga tengah dijajaki nilainya sekitar Sin\$ 10 juta. Adapun nilai akuisisi perusahaan ritel Eropa ditaksir sekitar 30 juta euro. Perseroan bakal menyiapkan dana senilai US\$ 100-200 juta. Dana tersebut khusus dialokasikan untuk akuisisi perusahaan ritel hingga 2018.

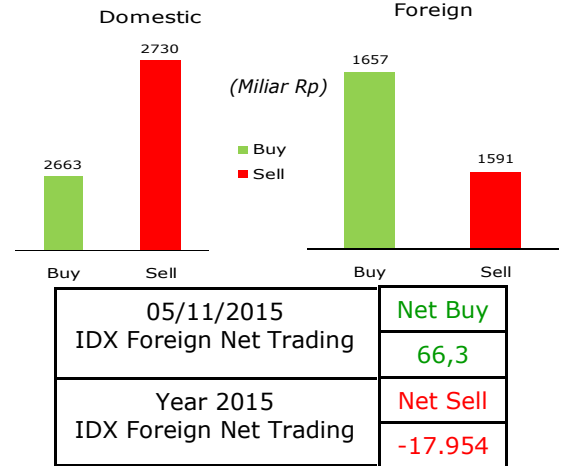
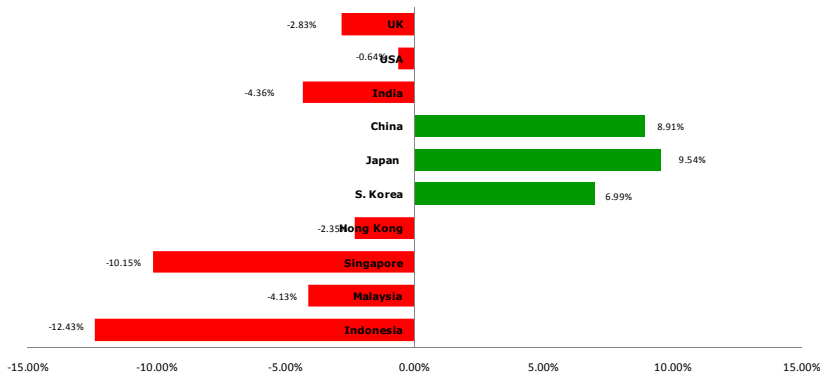
PT MNC Land Tbk (KPIG). Perseroan dan Korea Land & Housing Co berencana menggarap kota pintar (*smart city*) seluas 2.000 hektare (ha) di megaproyek kompleks Lido, Jawa Barat. Proyek tersebut memanfaatkan mayoritas lahan Lido Resort yang seluas 3.000 ha. Perseroan dan Korea Land telah menandatangani *memorandum of understanding* (MoU) pada 2 Oktober 2015. Korea Land merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Korea Selatan yang berpengalaman membangun kawasan residensial dalam skala besar. Pemerintah Korea dan Korea Development Bank pernah mengucurkan investasi sebesar 10,6 triliun won kepada Korea Land untuk mengembangkan kawasan permukiman nasional.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan merampungkan proses Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Seluruh 14,49 miliar saham dieksekusi pemegang saham. Perseroan mematok harga rights issue di level Rp 371 per saham. Perseroan kini memiliki dana segar Rp 5,37 triliun untuk menjalankan ekspansi jangka panjang. Pemerintah yang mengempit 65% saham perseroan merealisasikan haknya dengan mengucurkan dana PMN Rp 3,5 triliun, yang mana sudah cair dan digunakan untuk pembangunan proyek Halmahera Timur Tahap I. Sisa dana hasil rights issue yang sebesar Rp 1,87 triliun akan mengalir sebagai modal kerja perseroan.

PT Blue Bird Tbk (BIRD). Hingga kuartal III 2015, perseroan telah menyerap sekitar 80% dari total anggaran belanja modal atau *capex* tahun ini, yaitu sebesar Rp 1,2 triliun. Penyerapan dana *capex* paling besar digunakan untuk penambahan armada. Total *capex* tahun 2015 senilai Rp 1,5 triliun. Sisa *capex* digunakan untuk membeli tanah. Perseroan memproyeksikan *capex* 2016 sekitar Rp 1,5 triliun sampai Rp 1,6 triliun, tergantung kondisi perekonomian Indonesia tahun depan.

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan mengakuisisi perusahaan sawit PT Menteng Kencana Mas melalui anak usahanya senilai US\$35 juta setara dengan Rp472,5 miliar. Perseroan mengakuisisi 100% saham MKM melalui PT Mitra Mendawai Sejati yang bertujuan untuk memperkuat inti perseroan di bidang perkebunan kelapa sawit. Sumber pendanaan untuk akuisisi berasal dari kas internal dengan dukungan pinjaman perbankan. PT MKM adalah perusahaan yang berdomisili di Pulang Pisau, Kalimantan Tengah yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini memiliki total lahan 20.800 hektare, termasuk 5.857 Ha inti tertanam, dan plasma 1.400 Ha.

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan 11,4% mencapai Rp1,4 triliun pada kuartal III 2015. Kenaikan laba bruto dan laba bersih masing-masing sebesar 6,1% serta 8%. Pendapatan dari rumah hunian, ruko dan apartemen tumbuh 127% menjadi Rp842,9 miliar dari Rp371,8 miliar dibanding periode yang sama 2014 atau menyumbang 57,3% dari total pendapatan. Total aset tumbuh 16% menjadi Rp4,9 triliun dari Rp4,3 triliun pada akhir 2014. Total *marketing sales* kuartal ketiga 2015 mencapai Rp2,1 triliun tumbuh sebesar 220% yoy dengan target 2015 sebesar Rp2,5 triliun. Pada akhir November 2015, perseroan akan meluncurkan satu kondominium Glandale Park di Orange County sejumlah 556 unit dan satu produk residensial Cosmo Estate tahap dua sejumlah 80 unit.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Nikkei Japan PMI Mfg (OCT F)
 - China : Caixin China PMI Mfg (OCT)
 - USA : ISM Manufacturing (OCT)
 - USA : Construction Spending (SEP)
 - USA : ISM Prices Paid (OCT)
-
- USA : Markit UK Construction PMI (OCT)
 - USA : Factory Orders (SEP)
-
- Japan : Monetary Base (OCT)
 - Japan : Nikkei Japan PMI (OCT)
 - China : Caixin China PMI (OCT)
 - USA : Mortgage Applications (OCT 30)
 - USA : ADP Employment Change (OCT)
 - USA : ISM Non-Manufacturing Composite (OCT)
-
- Japan : BOJ Minutes for Oct. 6-7 Meeting
 - EURO : German Factory Orders (SEP)
 - EURO : Eurozone Retail PMI (COT)
 - EURO : European Commission Economic Forecast
 - EURO : BoE Rate Decision (Nov 5)
 - USA : Initial Jobless Claims (OCT 31)
-
- Japan : Coincident Index (SEP P)
 - EURO : German Industrial Production (SEP)
 - USA : Unemployment Rate (OCT)
 - USA : Change in Non-farm Payrolls (OCT)

Monday
02
November

Tuesday
03
November

Wednesday
04
November

Thursday
05
November

Friday
06
November

- TBLA : Public Expose
- BUDI : Public Expose

CORPORATE ACTION

- MGNA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	565	14,7	ASII	361	8,4	IBFN	31	20,5	INDX	-19	-10,0
PPRO	236	6,1	BBRI	267	6,2	AMAG	29	8,3	SDRA	-115	-9.9
TARA	198	5,2	BMRI	237	5,5	CTRS	175	7,2	CKRA	-7	-9.9
MYRX	187	4,9	BBCA	210	4,9	CTRP	35	6,9	SIAP	-10	-9.8
ANTM	129	3,3	SUGI	206	4,8	WIIM	25	6,7	BIMA	-55	-9.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20225	-275	18675	22050	BOW	BSDE	1710	-20	1668	1773	BOW
SMGR	10650	50	10063	11188	BUY	CTRA	1245	25	1098	1368	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	710	-5	660	765	BOW	DUTI	6500	0	5975	7025	BOW
AKRA	5925	-75	5738	6188	BOW	LPKR	1275	-25	1228	1348	BOW
EMTK	9975	0	9975	9975	BOW	PTPP	3750	30	3630	3840	BUY
MIKA	2630	-120	2503	2878	BOW	PWON	453	-2	426	483	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5175	-25	5000	5375	BOW	BHIT	204	-6	194	221	BOW
TBIG	7350	-325	7100	7925	BOW	BMTR	865	-30	828	933	BOW
TLKM	2705	-25	2650	2785	BOW	MNCN	1800	-40	1775	1865	BOW
TOWR	4200	100	3775	4525	BUY	BABP	71	0	70	73	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13550	125	12888	14088	BUY	AALI	19950	-925	19063	21763	BOW
BBNI	4945	-55	4808	5138	BOW	SSMS	1905	-10	1865	1955	BOW
BBRI	10725	-325	10475	11300	BOW						
BBTN	1165	-35	1138	1228	BOW						
BMRI	8975	-125	8663	9413	BOW						
ANEKA INDUSTRI											
ASII	6500	-50	6300	6750	BOW						
PLANTATION											
AALI	19950	-925	19063	21763	BOW						
SSMS	1905	-10	1865	1955	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.